

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA, MOTIVASI
BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN
MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN DASAR KOMUNIKASI (MKDK)
DI SMK NUSATAMA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Andini

2009/98513

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

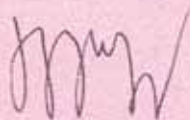
**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA, MOTIVASI
BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN
MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN DASAR KOMUNIKASI (MKDK)
DI SMK NUSATAMA PADANG**

Nama : Andini
BP/NIM : 2009/98513
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Marwan S. Pd, M. Si
NIP. 19750309 200003 1 002

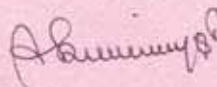
Pembimbing II



Armiati S. Pd, M. Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M. Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

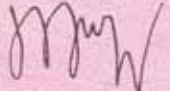
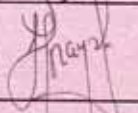
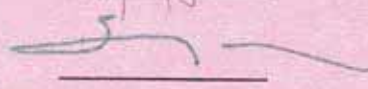
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar dan Cara
Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran
pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi
(MKDK) di SMK Nusantara Padang

Nama : Andini
Bp/NIM : 2009/98513
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2015

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Marwan, M.Si	
2.	Sekretaris	: Armianti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Efni Cerya, S.Pd, M.PdE	
4.	Anggota	: Dr. Syamwil, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Andini
NIM/Tahun Masuk	: 98513/2009
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta / 31 Oktober 1991
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Polonia No. 7 RT 02 RW 02 Air Tawar Timur
No. HP/Telepon	: 081266643002
Judul Skripsi	: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.



Padang, Januari 2015
Yang Menyatakan,

Andini
NIM. 98513/2009

ABSTRAK

Andini, (98513/2009). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang

**Pembimbing 1. Dr. Marwan, M.Si
 2. Armianti S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh komunikasi interpersonal keluarga, motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Nusantara Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 94 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 77 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda serta uji F dan uji t. Data diolah menggunakan program SPSS versi 16.0. Penelitian membuktikan bahwa secara simultan maupun parsial komunikasi interpersonal keluarga, motivasi belajar dan cara belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang. Penelitian ini menyarankan kepada siswa agar selalu meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik dengan orang tua/wali dalam proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan agar meningkatkan motivasi belajar dan memperbaiki cara belajar.

Kata kunci: Komunikasi, Motivasi Belajar, Cara Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusatama Padang”**. Dan syalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakninya nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Marwan M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Armianti S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Armianti S.Pd, M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis.
5. Ibu Efni Cerya S.Pd, M.PdE selaku Penguji I dan Bapak Dr. Syamwil M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan saran-saran terhadap skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. Yang teristimewa buat Orang tua yang sangat berarti, saya cintai dan saya banggakan Satrial Z. dan Yendresmida yang telah berjuang demi anaknya dan tak pernah henti mendoakan saya. Terimakasih Papa dan Mamaku tersayang.
8. Teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Padang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	16
1. Belajar dan Hasil Belajar	16
a. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2. Komunikasi Interpersonal Keluarga	21
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	22
c. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	25
d. Efektifitas Komunikasi Interpersonal	27
e. Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga.....	28

3. Motivasi Belajar	32
a. Pengertian Motivasi	32
b. Jenis-jenis Motivasi.....	35
c. Fungsi Motivasi.....	36
d. Prinsip Motivasi Belajar.....	37
e. Peranan Motivasi dalam Belajar.....	38
f. Indikator Motivasi	39
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	40
4. Cara Belajar	41
a. Pengertian Cara Belajar.....	41
b. Aspek-aspek Cara Belajar	42
B. Penelitian Yang Relevan	48
C. Hubungan antar Variabel	49
D. Kerangka Konseptual	51
E. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	55
D. Jenis Data..	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	59
G. Instrumen Penelitian.....	61
H. Uji Coba Instrumen	63
I. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	74
B. Hasil Penelitian	76
C. Pembahasan.....	106

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	118
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Nusantara Padang	4
2. Rekapitulasi Data Orang Tua/Wali Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran yang Hadir Pada Rapat	9
3. Absensi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara Padang Semester Juli – Desember TA 2013/2014	11
4. Rincian Jumlah Populasi	56
5. Rincian Jumlah Sampel	57
6. Daftar Alternatif Jawaban Penelitian	61
7. Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian	62
8. Uji Validitas	65
9. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	66
10. Uji Reliabilitas	67
11. Distribusi Jumlah Responden Penelitian	76
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	78
13. Distribusi Frekuensi Keterbukaan	80
14. Distribusi Frekuensi Empati	81
15. Distribusi Frekuensi Dukungan	82
16. Distribusi Frekuensi Pikiran Positif	82
17. Distribusi Frekuensi Kesamaan	83
18. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Komunikasi Interpersonal Keluarga	84
19. Distribusi Frekuensi Ketekunan Dalam Belajar	85
20. Distribusi Frekuensi Keuletan Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar ...	86

21. Distribusi Frekuensi Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai-macam Masalah ..	87
22. Distribusi Frekuensi Kesenangan Dalam Berkerja Mandiri ..	88
23. Distribusi Frekuensi Kebosanan Pada Tugas-tugas yang Rutin ...	89
24. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mempertahankan Pendapat ..	89
25. Distribusi Frekuensi Kesenangan Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-soal ..	90
26. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Motivasi Belajar ..	91
27. Distribusi Frekuensi Persiapan Belajar Siswa ..	93
28. Distribusi Frekuensi Cara Siswa Mengikuti Pelajaran ..	94
29. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Mandiri ..	94
30. Distribusi Frekuensi Metode Belajar yang Diterapkan Siswa ..	95
31. Distribusi Frekuensi Cara Siswa Mengikuti Ujian ..	96
32. Perbandingan Tingkat Capaian Responden Masing-masing Indikator Cara Belajar ..	97
33. Uji Normalitas ..	98
34. Uji Homogenitas ..	99
35. Uji Multikolinearitas ..	100
36. Regresi Linear Berganda ..	101
37. Koefisien Determinan (R^2) ..	103
38. Uji F ..	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	117
2. Angket Uji Coba Penelitian	118
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian	125
4. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	128
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	133
6. Angket Penelitian	134
7. Tabulasi Penelitian	141
8. Distribusi Hasil Belajar	153
9. Analisis Data	154
10. Distribusi Frekuensi TCR.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan, dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan sumber kemajuan bangsa yang dapat menentukan daya saing bangsa.

Menurut Mudyahardjo (2001:3) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal. Disamping itu, pendidikan juga dapat dilakukan secara informal yang dilakukan diluar sekolah. Yang sama-sama berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) :

Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jadi pendidikan dapat di maknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri. Pendidikan juga menjadikan anak didik dapat diterima sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. “Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya” (Sardiman, 2009:20).

Hasil belajar merupakan suatu masalah yang selalu menjadi topik utama dalam bidang pendidikan. Asumsi tersebut berkembang dengan pertimbangan bahwa hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan prestasi belajar siswa yang baik. Bila hasil belajar siswa belum baik, maka proses pembelajaran belum berhasil. Hasil belajar merupakan suatu penilaian dari hasil pendidikan, umumnya dirumuskan pada suatu evaluasi atau biasanya disebut sebagai rapor. Maksud penilaian dari hasil pendidikan ialah untuk mengetahui sejauh manakah kemajuan siswa tersebut. Sehubungan dengan hal di atas Slameto (2010:51) mengatakan :

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil belajar dari adanya proses belajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan program pendidikan dan hasil belajar ini sebagai suatu alat untuk mendapatkan laporan tentang siswa kepada siswa itu sendiri.

SMK Nusantara Padang merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Indonesia yang berusaha mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental serta lulusan yang siap kerja. Dalam menghadapi tantangan, SMK Nusantara Padang berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang proses belajar yang baik dan terencana, mulai tahun pelajaran 2006/2007 SMK Nusantara Padang mengembangkan kurikulum baru menggantikan kurikulum lama. Kurikulum tersebut adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut siswa untuk dapat mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi dengan baik.

Mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) merupakan salah satu mata pelajaran yang dikelompokkan dalam program produktif. Kelompok Mata Pelajaran produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam hal SKKNI belum ada, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang di anggap mewakili dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha / industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

Mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) merupakan mata pelajaran yang dapat diaplikasikan di segala bidang kehidupan. Agar siswa dapat mengaplikasikannya secara maksimal tentu kita harus mempersiapkan mereka agar dapat terjun ke lapangan nantinya. Agar dapat terjun ke lapangan tersebut, tentu harus ada kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang terlibat seperti guru, orang tua, sarana dan prasarana, siswanya sendiri serta lingkungan disekitarnya.

Untuk melihat hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara Padang dalam mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) bisa dilihat dari tabel 1 disajikan nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Nusantara Padang 2013/2014.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara Padang Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	X AP1	31	86	25	81	6	19
2	X AP2	32	78	23	72	9	28
3	X AP3	31	68	20	64	11	35

Sumber: Guru Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) Kelas X Administrasi Perkantoran, 2014

Pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil pada standar kompetensi (SK) mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan

dasar komunikasi (MKDK) belum memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena nilai rata-rata kelas masih ada yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 80. Hal ini dapat dilihat dari 3 kelas hanya terdapat satu kelas yang mempunyai nilai rata-rata diatas KKM yaitu X AP1, sedangkan kelas X AP2 dan X AP3 mempunyai nilai rata-rata dibawah standar KKM.

Menurut Tahar (2006 : 94) dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap tertentu. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan akibat dari proses pembelajaran pada diri seseorang. Proses yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran itu kemudian dapat dinyatakan sebagai hasil belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2010:54) mengemukakan faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sebagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar dan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu. Faktor internal meliputi motivasi, sikap, minat, intelegensi, kebiasaan belajar, konsep diri dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi guru, orang tua, prasarana dan sarana pembelajaran, kurikulum sekolah, dan sebagainya.

Dari uraian di atas kita dapat melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa, yang pertama adalah komunikasi interpersonal keluarga yang mewakili pengaruh dari eksternal terhadap hasil belajar belajar siswa. Faktor eksternal keluarga atau orang tua memiliki pengaruh terhadap

proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Orang tua berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar anaknya.

Hubungan orang tua dan anak merupakan suatu aspek yang sangat penting di dalam kehidupan pendidikan anak. Hubungan antara orang tua dan anak mempunyai kaitan yang erat dalam belajar anak. Hubungan orang tua dan anak bertujuan untuk mengembangkan kepribadian anak, menurut Bimo Walgito (1989:71) menjelaskan bahwa :

Hubungan antara orang tua dan anak akan turut menentukan berhasil tidaknya di dalam belajar anak. Hubungan yang acuh tanpa kasih sayang, tanpa pengertian akan mempunyai pengaruh yang berbeda dengan hubungan sekelilingnya.

Dari kutipan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan yang terjalin antara orang tua dan anaknya menentukan kepada keberhasilan pendidikan anak tersebut. Hubungan yang terbentuk haruslah harmonis antara orang tua dan anak. Hubungan yang baik tersebut tercermin dalam hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan perhatian.

Komunikasi adalah suatu sarana untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keluarga dengan anak. Komunikasi interpersonal akan menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan sosial. Hal ini mampu mengatasi konflik, menjadi sesuatu yang membangun dan secara profesional menerapkan teknik berkomunikasi. Bila semua dapat dilakukan akan tercipta situasi belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan itu berarti hasil belajar meningkat secara proporsional karena dilaksanakan dengan penuh

tanggung jawab dan kerja keras. Menurut Thoha (2009:190) mengatakan bahwa “komunikasi interpersonal adalah sebagai proses penyampaian pesan atau berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh orang lain atau kelompok kecil dari orang-orang, dengan suatu akibat dan umpan balik yang segera”.

SMK Nusantara Padang dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa melakukan langkah kerja sama yang baik antara guru, murid dan orang tua. Sukses atau gagalnya pendidikan anak disekolah tidak lepas dari pengaruh orang tua, serta persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam lingkungan keluarga. Kenyataan yang sering ditemui tidak sedikit orang tua yang masih beranggapan kalau anak- anaknya sudah diserahkan kepada guru disekolah, maka selesai sudah tugas mereka dalam mendidik anak, tugas mereka sekarang adalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak- anak mereka. Selain itu ada juga orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya dalam belajar dirumah, karena kesibukan mereka mencari kebutuhan ekonomi.

Kesibukan orang tua dalam mencari kebutuhan ekonomi membuat mereka kurang memperhatikan anaknya, karena waktu yang dimiliki untuk berkomunikasi dengan anak sedikit. Hal ini terlihat dari berbagai pelanggaran disiplin yang terjadi, seperti sering terlambat, tidak masuk sekolah, sering keluar masuk kelas serta jarang membuat tugas dan latihan yang diberikan oleh guru disekolah, sehingga siswa lebih banyak terlihat pasif dalam belajar, tidak mau mengeluarkan pendapat dan tidak semangat dalam menerima pelajaran, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar mereka rendah.

Menurut hasil penelitian Barton dalam Eka (2010:28), mengatakan bahwa “orang tua yang banyak menyediakan waktunya untuk bergaul dan bercakap-cakap dengan anak-anaknya tingkat keberhasilan intelektual dan sikap dalam belajar lebih baik”. Sedangkan menurut hasil penelitian Husein dalam Eka (2010:28) “seringnya anak dan orang tua berkomunikasi akan mempengaruhi anak untuk berprestasi dan bertingkah laku yang baik”. Anak-anak yang jarang bertemu dengan orang tua disebabkan oleh kedua orang tua mereka sibuk, menunjukkan tingkah laku yang kurang baik.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari guru Bimbingan Konseling (BK) SMK Nusatama Padang, ditemukan 70 % dari 94 orang siswa kelas X Administrasi Perkantoran tinggal dengan keluarga, dan selebihnya tinggal bersama wali atau kos dan ditemukan sebahagian besar orang tua siswa bermata pencaharian menengah kebawah, yaitu petani sebanyak 19 orang, buruh 22 orang, swasta 16 orang, wiraswasta 25 orang, dan pegawai negeri 12 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa ekonomi orang tua siswa berada pada tahap ekonomi menengah kebawah yaitu banyaknya orang tua siswa yang mata pencahariannya buruh, petani, dan wiraswasta. Mengingat kebanyakan orang tua siswa yang bekerja sebagai buruh, petani, dan wiraswasta yang waktunya dalam sehari-hari banyak dihabiskan untuk bekerja, sehingga mereka hanya mempunyai sedikit waktu untuk berkomunikasi dengan anak-anaknya.

Masih rendahnya komunikasi interpersonal keluarga siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara Padang juga dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Orang Tua/Wali Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran yang Hadir Pada Rapat Sekolah Pada Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Orang Tua/Wali yang Hadir	
		Rapat 1	Rapat 2
X AP1	31	18	26
X AP 2	32	16	25
X AP 3	31	17	23
Jumlah	94	51	74
Persentase %		54,25%	78,72%

Sumber: Tata Usaha SMK Nusantara Padang, 2014

Dari tabel 2 di atas dapat terlihat bahwa pihak sekolah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dengan mengundang para orang tua/wali siswa untuk menghadiri rapat di sekolah dalam membicarakan masalah akademik siswa baik di sekolah maupun di rumah. Namun pada kenyataannya dalam pelaksanaan rapat tersebut ditemukan bahwa masih banyak orang tua/wali siswa yang tidak menghadiri rapat. Hal ini dapat dilihat dari rapat 1 hanya sebesar 54,25% orang tua/wali yang menghadiri rapat dan pada rapat 2 orang tua/wali yang menghadiri rapat sebesar 78,72%. Hal tersebut diduga dikarenakan undangan rapat yang telah diberikan kepada siswa tidak sampai ke tangan orang tua/wali mereka masing-masing, sehingga para orang tua/wali tidak tahu bahwa pihak sekolah telah mengundang mereka pada acara rapat di sekolah. Selain itu hal tersebut juga terjadi

dikarenakan orang tua/wali siswa yang sedang sibuk dalam pekerjaannya, sehingga mereka tidak sempat hadir pada acara rapat di sekolah.

Fenomena diatas membuktikan bahwa komunikasi interpersonal keluarga antara siswa dengan orang tuanya sudah berjalan tetapi masih harus ditingkatkan, mengingat masih banyaknya siswa yang tidak terbuka kepada orang tua. Sehingga diduga komunikasi interpersonal keluarga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar. Hamalik (2008:161) mengatakan bahwa siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik mempunyai motivasi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah akan mempunyai hasil belajar rendah.

Sebagaimana menurut Djamarah (2011:119) bahwa motivasi itu merupakan penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar”. Bila siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka ia akan melakukan aktivitas belajar dalam waktu tertentu. Diduga motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam belajar. Apabila siswa tidak termotivasi dalam belajar maka hasilnya tidak akan memuaskan.

Berikut ini merupakan data keadaan siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang bermasalah yang ditangani dan diselesaikan oleh guru BP (bimbingan dan penyuluhan) pada semester Juli – Desember tahun ajaran 2013/2014 di SMK Nusantara Padang.

Tabel 3. Absensi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Nusantara Padang Pada Semester Juli – Desember Tahun Ajaran 2013/2014

Masalah	Kelas			Jumlah	Persentase (%)
	X AP1	X AP2	X AP3		
Terlambat	20	32	45	97	52,15%
Alpha	15	26	30	71	38,17%
Membolos	5	7	6	18	9,68%
Jumlah	40	65	81	186	100%

Sumber: Guru BK SMK Nusantara Padang, 2014

Dari tabel 3 masalah yang dilakukan siswa yang terbanyak adalah masalah terlambat datang ke sekolah yaitu sebanyak 97 orang (52,15%), diikuti masalah alpha sebanyak 71 orang (38,17%), dan yang paling sedikit adalah masalah membolos sebanyak 18 orang (9,68%). Bermasalahnya siswa kelas X AP3 kemungkinan disebabkan jauhnya tempat tinggal siswa dari sekolah. Sehingga siswa sering datang terlambat, dari jam 07:10 waktu masuk yang ditetapkan SMK Nusantara Padang. Hal ini mengidentifikasikan bahwa motivasi belajar siswa yang kurang baik dan tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar siswa itu sendiri yang dapat dilihat melalui proses belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Thabrany (1994:34) mengemukakan bahwa cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan berhasil atau tidaknya belajar. Cara belajar

yang baik semestinya dimiliki oleh siswa, sekurang-kurangnya untuk menjadi keteraturan, disiplin, dan konsentrasi dalam belajar.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan diri untuk belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, metode belajar yang dilakukan dan cara belajar siswa ketika mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Menurut Slameto (2005:29) mengatakan bahwa “banyak siswa yang kurang berhasil dalam belajar karena mereka kurang mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Kesalahan yang banyak terjadi pada siswa adalah menunda belajar sampai saat ulangan/ujian sudah dekat sehingga mereka diburu-buru waktu. Oleh karena itu siswa perlu mempunyai cara belajar yang tepat agar hal tersebut tidak terjadi.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar dan Cara Belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) Di SMK Nusantara Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar antara lain:

1. Hasil belajar siswa kelas X banyak yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Komunikasi Interpersonal antara orang tua dan anak kurang berjalan harmonis.
3. Motivasi belajar yang masih rendah.
4. Kurang efisiennya cara belajar yang diperlihatkan oleh siswa saat proses pembelajaran dilakukan, hal ini terlihat dengan hasil ujian tengah semester siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.
5. Cara belajar siswa yang santai belum dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) Di SMK Nusantara Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu ;

1. Sejauh mana komunikasi interpersonal keluarga, motivasi belajar dan cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang ?
2. Sejauh mana komunikasi interpersonal keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang ?
3. Sejauh mana motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang ?
4. Sejauh mana cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap :

1. Pengaruh komunikasi interpersonal keluarga, motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata

pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang.

2. Pengaruh komunikasi interpersonal keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang.
4. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu ;

1. Bagi penulis selain merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui karya ilmiah dalam memahami fenomena sosial dalam dunia pendidikan, juga untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Pd) di program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sehingga dapat membandingkan teori dan praktek.
3. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya di bidang penelitian yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh komunikasi interpersonal keluarga, motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal keluarga, motivasi belajar dan cara belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang. Semakin baik komunikasi interpersonal keluarga, motivasi belajar dan cara belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa yang didapatkan.
2. Komunikasi interpersonal keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin baik komunikasi interpersonal keluarga siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin baik motivasi belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran

Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang.

4. Cara belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya seorang siswa mengetahui kecenderungan cara belajar yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi (MKDK) di SMK Nusantara Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar selalu tetap menjalin dan menjaga komunikasi interpersonal yang baik dengan orang tua/wali dalam proses pembelajaran dan siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi intensitas komunikasi interpersonal dengan keluarga serta terbuka dalam berkomunikasi tentang proses pembelajaran. Sikap saling menghormati dan menghargai juga dapat dilakukan untuk meningkatkan intensitas komunikasi interpersonal antara siswa dengan orang tua/wali, karena dengan sikap saling menghargai dan menghormati ini akan terjalin pikiran positif dan rasa nyaman antara komunikasi.
2. Bagi siswa juga diharapkan agar meningkatkan motivasi belajar, menimbulkan kesadaran belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, bisa mempertahankan pendapat dan lebih sering membaca

koran/buku referensi lain, sehingga siswa dapat mencari dan memecahkan masalah soal-soal agar nantinya bisa meningkatkan hasil belajar.

3. Selain itu siswa juga diharapkan agar dapat memperbaiki cara belajarnya dengan melakukan persiapan sebelumnya, meningkatkan aktivitas belajar mandiri, memahami soal ujian, dan memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat.
4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2004. *Statistik 1*. Padang: UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Djaafar, Tengku Zahar. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. FIP UNP .Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya..* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mangunwijaya, Y.B. 1991. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum.
- Mudjiono, Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudyahardjo, R. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Bandar Maju